

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif di mana masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas.¹ Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara membuktikan pengaruh dari variabel bebas (tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan) ke dalam variabel terikat (permintaan produk asuransi pendidikan).

Untuk dapat menguji hipotesis, peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data utama yang telah diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu data akan uji dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), dan menggunakan analisis regresi berganda. Selain itu untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji f. Pengujian secara statistik ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 2.0.0.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-11, (Bandung:Alfabeta, 2010), 30.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2014 dengan Lokasi penelitian adalah di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Raya Jenggolo No. 72-74 Lantai 3.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Populasi dari penelitian ini adalah peserta asuransi pendidikan pada AJB Bumiputera Syariah 1912 kantor Cabang Sidoarjo. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode *sampling*. Sampling adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi.² Adapun metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu di mana metode pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.³

Populasi peserta polis asuransi pendidikan di Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Cabang Sidoarjo berjumlah sekitar 500 orang Sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendapat Gay yaitu 10% dari populasi.⁴ Dengan populasi 500 orang maka ditentukan jumlah sampel 50 orang yang dianggap mewakili peserta asuransi.

² J. Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Erlangga, 2008), 23

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 61

⁴ Ibid, 69.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan (X_1) dan tingkat pendapatan (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu permintaan produk asuransi pendidikan (Y).

E. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan (X_2) adalah usaha memperoleh pengetahuan yang mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara berpikir, cara pandang, bahkan persepsinya terhadap suatu masalah.⁶ Dalam penelitian ini tingkat pendidikan dapat diukur melalui:
 - a. Pengetahuan produk
 - b. Pengetahuan pembelian
 - c. Pengetahuan pemakaian

⁵Ibid, 39.

⁶ Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen ...*, 254.

Selain itu tingkat pendidikan berdasarkan strata dibedakan sebagai berikut:

- d. Pendidikan dasar (SD, SMP)
- e. Pendidikan menengah atas (SMA)
- f. Pendidikan Tinggi (Diploma dan S1)
- g. Pendidikan Pasca sarjana (S2, S3)

Tingkat pendidikan ini diukur melalui pengetahuan peserta polis AJB Bumiputera 1912 Syariah terhadap produk asuransi pendidikan syariah.

2. Pendapatan (X_1) adalah penghasilan yang didapat oleh pemegang polis baik itu gaji pokok dan juga di luar gaji pokok.

Tingkat pendapatan diukur dalam Rupiah dan diakumulasikan dalam jangka waktu perbulan. Tingkat pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan Rendah (Rp. 2.000.000)
- b. Pendapatan menengah (Rp. 2.000.000 – Rp. 4.999.000)
- c. Pendapatan tinggi (Rp. 5.000.000 –Rp. 10.000.000)
- d. Pendapatan sangat tinggi (Rp. 10.000.000)

Pendapatan diukur melalui tingkat kemampuan peserta polis dalam membayar kontribusi (premi) asuransi pendidikan syariah.

3. Permintaan produk asuransi pendidikan (Y) adalah pertimbangan keuangan (*al 'iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola.⁷

Dalam penelitian ini, premi diakumulasikan dan dihitung pertahun (dalam rupiah).

⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) ...*, 311.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden peserta polis asuransi pendidikan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang akan diukur.⁸ Dalam konteks ini, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.

Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

X : Skor masing-masing pertanyaan dari setiap responden

Y : Skor total semua pertanyaan dari setiap responden

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, 134.

- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).⁹

2. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Keandalan adalah yang mendukung validitas dan merupakan syarat mutlak, tetapi tidak cukup bagi validitas itu sendiri. Suatu pengukur dianggap andal sepanjang pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten.

Keandalan berkaitan dengan sejauh mana suatu pengukur bebas dari kesalahan acak dan tidak stabil.¹⁰ Rumus Reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Alpha cronbach* adalah :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_i = keandalan instrumen
 k = banyak butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah ragam butir
 σ_t^2 = ragam total

Kriteria suatu penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabilitas (r_i) $\geq 0,6$.¹¹

⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2008), 17

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, 136

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, 90

G. Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh melalui sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

Data primer dalam penelitian ini misalnya adalah data peserta asuransi pendidikan di AJB Bumiputera Syariah 1912 Cabang Sidoarjo.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹²

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan observasi di asuransi pendidikan AJB Bumiputera Syariah 1912 Sidoarjo.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer penelitian ini adalah peserta asuransi syariah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data bukan pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data sekunder penelitian ini adalah *profil company* Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.

¹² Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 132.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹³ Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengetahui data-data peserta polis yang dibutuhkan dalam penelitian khususnya data tentang tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi lain sebagai penguat dalam penelitian. Pertanyaan angket disusun berdasarkan skala likert.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹⁴

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai perusahaan, mencari informasi mengenai responden atau informasi lain yang dapat membantu penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis berupa data-data yang mengandung keterangan dan penjelasan

¹³ Ibid, 133.

¹⁴ Ibid, 137.

serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁵

Dengan metode ini, peneliti akan memperoleh data tentang peserta polis asuransi yang selanjutnya akan digunakan sebagai responden dalam penelitian. Selain itu, dengan metode ini peneliti akan memperoleh data mengenai profil perusahaan.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5 % atau 0,05.¹⁶

Jadi, jika data tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan memiliki nilai signifikansi (probabilitas) lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yang dalam hal ini disebut uji parametrik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.¹⁷ Artinya uji ini

¹⁵ J. Supranto. *Statistik Teori ...*, 152.

¹⁶ Ibid, 28.

¹⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS ...*, 39

dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel tingkat pendidikan dengan variabel tingkat pendapatan.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.¹⁸ Multikolinearitas dapat dilihat dari hasil *coefficients*. Nilai VIF yang lebih besar dari satu menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan nilai VIF yang mendekati satu menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heterokedastisitas.¹⁹ Dengan uji ini akan diketahui antara variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan permintaan asuransi pendidikan terdapat kesamaan varian atau tidak.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan

¹⁸ Ibid, 40

¹⁹ Ibid, 41

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.²⁰

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

Y : Permintaan premi asuransi pendidikan

X₁ : Tingkat pendidikan

X₂ : tingkat pendapatan

a : konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂ ... X_n=0)

b : koefisien regresi (peningkatan ataupun penurunan variabel)

3. Uji Koefisien Regresi Berganda

a. Uji F-statistik (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²¹

Kriteria pengujian :

- 1) H₀ diterima apabila f hitung ≤ f tabel yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap permintaan produk asuransi pendidikan.

²⁰ Ibid, 73.

²¹ Ibid, 81.

- 2) H_0 ditolak apabila f hitung $>$ f tabel yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan_ dan tingkat pendapatan terhadap permintaan produk asuransi pendidikan.

b. Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²²

Kriteria pengujian:

- 1) H_0 diterima apabila t hitung $\leq t$ tabel yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan atau tingkat pendapatan terhadap permintaan produk asuransi pendidikan.
- 2) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan atau tingkat pendapatan terhadap permintaan produk asuransi pendidikan.

c. Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.²³ Sedangkan rumus persamaan determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

²² Ibid, 83.

²³ Ibid, 79.

keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_1 (tingkat pendidikan) dengan Y (permintaan produk asuransi pendidikan)

ryx_2 : korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_2 (tingkat pendapatan) dengan Y (permintaan produk asuransi pendidikan)

rx_1x_2 : korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_1 (tingkat pendidikan) dengan X_2 (tingkat pendapatan)